

BAB IV

DISKRISI HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.

A. Kepemimpinan KepalaMI dalam meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran

Membicarakan kontribusi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru tidak lepas dari sejauh mana Kepala Madrasah menjalankan fungsi, peran dan tugas kepemimpinannya secara khusus dalam upaya menciptakan guru-guru yang profesional.

Guru yang profesional sebagaimana telah dijelaskan dalam bab II maupun bab IV adalah mereka yang memiliki kemampuan profesional dengan berbagai kompetensi yang harus dimiliki sebagai guru atau pendidik. Secara garis besar ada tiga ciri profesionalitas yang harus dipenuhi oleh guru, yaitu: keahlian guru, keterampilan guru dan komitmen guru. Sehingga kontribusi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas gurudapat dilihat dari sejauh mana peningkatan guru dalam tiga hal di atas selama kepemimpinan kepala madrasah berlangsung.

Peningkatan Keahlian (Kompetensi Profesional) Guru Madrasah Ibtidaiyah Raudatut Tholibin

Keahlian guru dimaksudkan bahwa guru yang profesional harus benar-benar orang yang menguasai ilmu

pengetahuan dan ahli dalam bidang yang diajarkannya.⁴⁰Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.Di samping itu guru harus mengetahui perkembangan peserta didik serta kemampuan untuk memperlakukan mereka baik secara individual maupun kelompok.⁴¹Penguasaan ilmu pengetahuan dan ahli dalam bidang yang diajarkan yang terwujud dengan memiliki kompetensi pedagogik sangat terkait dengan kemampuan profesional (*professional capacity*) seorang guru, juga kesesuaian antara keahlian dan pekerjaannya (*link and mach*).

Peningkatan keahlian guru yang terealisasi berupa peningkatan kompetensi profesionalnya berarti peningkatan kemampuan profesional guru dan peningkatan dalam penempatan serta penugasan guru sesuai dengan keahliannya.Kepala Madrasah Ibtidaiyah Raudatut Tholibinsebagaimana dijelaskan telah menetapkan rencana program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Di antara program yang direncanakan khususnya yang berkaitan langsung dengan peningkatan sumber daya guru adalah: *pertama*, kompetensi akademik guru berupa tingkat pendidikannya. Dalam program jangka pendek (1

⁴⁰ Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan; Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*(Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 142.

⁴¹ UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, hlm. 9.

pembelajaran kooperatif dan kolaboratif, pembelajaran konstruktif dan pembelajaran tuntas (*mastery learning*). Begitu pula, Kepala MI Raudatut Tholibin telah berusaha menentukan

Begitu pula, Kepala MI Raudatut Tholibin telah berusaha menentukan standar mutu evaluasi pembelajaran, diantaranya bentuk penguasaan peserta didik atas standar kemampuan dasar, yaitu penguasaan materi (*content objectives*), penguasaan metodologis (*methodological objectives*), dan penguasaan keterampilan yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari (*life skill objectives*). Dengan kata lain, penilaian diarahkan pada dua aspek hasil pembelajaran, yaitu *instructional effects* (hasil-hasil yang kasat mata dari proses pembelajaran) dan *nurturing effect*. *Instructional effects* (hasil-hasil laten proses pembelajaran, seperti terbentuknya kebiasaan membaca, kebiasaan pemecahan masalah)

Kepala MI Raudatut Tholibin Nasima juga mengukur kinerja guru PAI melalui hasil evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan, nilai evaluasi yang didapat peserta didik harus sesuai KKM, karena nilai KKM merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran seorang guru kepada peserta didiknya baik itu bersifat teori maupun praktek. Dengan keadaan seperti ini menurut peneliti kepala MI Raudatut Tholibin. Hal ini dibuktikan dengan terus meningkatnya ketrampilan guru dalam mengajar.

yang tidak hanya teori tetapi aktif dalam pendampingan siswa harian (praktek dan teori baik)

- b. Memberikan arahan kepada guru untuk menyusun sistem evaluasi yang baik. Mulai dari cara membuat soal (praktek dan teori) sampai cara melakukan penilaian, karena bagaimanapun tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam belajar salah satunya adalah hasil dari evaluasi yang dilakukan.
- c. Kepala sekolah memberikan reward kepada guru bila hasilnya sesuai KKM dengan mempercepat kenaikan pangkat nya kenaikan pangkatnya, namun juga sebaliknya bagi guru yang kurang cakap dalam meningkatkan hasil belajar siswa sesuai Kkm maka dilakukan penundaan kenaikan pangkat.
- d. Melakukan komunikasi dengan DEPAG, MGMP, dalam rangka peningkatan kualitas guru

Meningkatkan ketrampilan tenaga ke pendidikan (guru) dalam melaksanakan tugasnya. Kepala MI Raudatut Tholibin Nasima menerapkan standar mutu proses pembelajaran yang diharapkan dapat berdaya guna untuk mengoptimalkan proses transformasi dan untuk melahirkan lulusan atau *output* yang sesuai, yaitu yang menguasai standar mutu pendidikan berupa penguasaan standar kemampuan dasar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran pelajar aktif (*student active learning*),

tahun) periode 2013-20014, ditargetkan 70 % guru Madrasah Ibtidaiyah Raudatut Tholibinberijazah S1. Dalam program jangka menengah (3 tahun) periode 2015-2018, ditargetkan 90 % guru berijazah S1.Sedangkan dalam program jangka panjang (4 tahun) periode 20018-2022, ditargetkan 100 % guru berijazah S1.⁴²

Berdasarkan data dari hasil dokumentasi sebagaimana di atas, dapat dijelaskan bahwa selama tiga tahun kepemimpinan Dulmanapselaku kepala madrasah belum ada peningkatan yang signifikan dalam hal pencapaian target sesuai program yang telah direncanakan bahwa periode 2013-2014 ditargetkan 90% guru berijazah S1. Hal ini berdasarkan data guru tahun pelajaran 2012-2013, dari keseluruhan guru yang berjumlah 14 orang, masih terdapat sejumlah 3 orang yang memiliki kualifikasi pendidikan SLTA atau sederajat, yang berarti belum berijazah S1.

Kesesuaian bidang keahlian guru dengan mata pelajaran yang diampu (*link and mach*) merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Hal ini akan berdampak langsung terhadap kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan madrasah. Permasalahan ketidaksesuaian antara bidang keahlian guru dengan mata pelajaran yang

⁴²Dokumentasi tentang Rencana Program Madrasah (Jangka Pendek, Menengah, dan Jangka Panjang, diambil pada tanggal 14 Mei 2009.

ditugaskan(*miss match*), bahkan tidak termasuk yang diagendakan oleh kepala madrasah berdasarkan rencana program yang ditetapkan sebagaimana telah disebutkan di atas, permasalahan ini secara langsung akan dapat terselesaikan apabila program tentang peningkatan kualifikasi pendidikan guru dapat berjalan dengan baik dan maksimal sesuai rencana program yang telah ditetapkan. Namun, karena program tersebut tidak berjalan sesuai harapan maka dengan sendirinya permasalahan ketidaksesuaian bidang keahlian guru dengan mata pelajaran yang ditugaskan belum dapat terselesaikan disamping juga ada faktor-faktor lain yang menyebabkan hal itu masih terjadi.⁴³

Peningkatan Ketrampilan (Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Sosial) Guru Madrasah Ibtidaiyah Raudatut Tholibin

Keterampilan guru sebagaimana telah dijelaskan dalam bab sebelumnya berarti kemampuan seorang guru dalam menyampaikan atau mengajarkan ilmu yang dimilikinya kepada siswa secara efektif dan efisien. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Guru dalam hal ini harus mampu merencanakan sistem pembelajaran, melaksanakan sistem

⁴³ Hasil wawancara dengan Dulmanapselaku kepala madrasah, dilakukan pada tanggal 17juni 2013.

eksteren, seperti cara pembuatan dan penggunaan media). Kepala sekolah

juga mengembangkan evaluasinya untuk mencapai program yang telah dicanangkan oleh yayasan dalam rangka pengembangan guru Selain itu juga kepala sekolah mengarahkan guru untuk membuat perencanaan pembelajaran yang berbasis multimedia, banyak membaca, penugasan kepada guru untuk aktif di MGMP, menyuruh guru untuk mengikuti pelatihan dan seminar pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Bentuk-bentuk penilaian yang dilakukan oleh Kepala sekolah MI Raudatut Tholibin sebagai seorang kepala sekolah untuk mengukur kompetensi guru , ada beberapa penilaian dalam supervisi itu, yaitu bagaimana

mengkondisikan kelas, menggunakan media pembelajaran metode pembelajaran.

Analisis hasil terhadap program (edukatif) proses pembelajaran, bisa dilihat dari nilai, metodologi perencanaan yang dilakukan oleh guru Ada beberapa strategi yang dikembangkan oleh kepala sekolah

- a. Untuk mencapai kualitas pendidikan yang bagus dengan ukuran terciptanya peserta didik yang handal yang dapat mencapai nilai KKM maka proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru diarahka pada proses pembelajaran

kepada guru dalam mengerjakan tugasnya. 4) Menghindari sikap dan perbuatan yang bersifat memaksa atau bertindak keras dalam memberikan tugas kepada para guru.

Perilaku kepala sekolah disini dalam meningkatkan kinerja guru yaitu dengan memberikan dorongan, bimbingan dan kepercayaan penuh kepada para guru dalam mengerjakan tugasnya. Sebagai kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru tidak selalu berjalan dengan lancar, pastinya ada kendala dan hambatan-hambatan antara lain: a. Dalam hal komunikasi dengan para bawahan kadang masih ada rasa segan atau dalam bahasa Jawanya yaitu ewoh pekewoh. b. Masing-masing guru mempunyai kepentingan sendiri.c. Sikap, latar belakang dan tingkat sosial guru yang berbeda-beda.Kepala sekolah merupakan komponen yang sangat penting dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan, dalam kaitannya dengan peningkatan kerja guru, kepala sekolah bertanggung jawab mengarahkan apa yang baik untuk anggotanya sedangkan beliau sendiri harus berbuat baik dan sabar

Kepala sekolah MI Raudatut Tholibindalam kegiatannya sebagai seorang pengawas dalam rangka meningkatkan pembelajaran guru dilakukan dengan memberikan bantuan dan pengawasan kepada guru dalam rangka tugas penertiban administrasi pembelajaran tiap-tiap bulan,perencanaan pembelajaran (RPP, sailboats, pelatihan MGMP, Nuteren

pembelajaran, mengevaluasi sistem pembelajaran dan mengembangkan sistem pembelajaran. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, wali murid dan masyarakat sekitar.⁴⁴

Guru tidak hanya sekedar datang, masuk kelas dan menyampaikan pelajaran di dalam kelas saja, akan tetapi guru diharapkan mengembangkan metodologi belajar serta mampu mengembangkan budaya belajar pada peserta didik. Dengan demikian, anak didik merasa rindu belajar, rindu sekolah dan merasa haus akan ilmu pengetahuan serta mengetahui cara belajar yang efektif dan efisien. Keterampilan guru yang terealisasikan berupa peningkatan kompetensi pedagogik dan kompetensi sosialnya sebagaimana di atas sangat tergantung adanya upaya profesional (*professional efforts*) seorang guru sebagaimana terukur dari kegiatan mengajar, pengabdian, dan penelitian dari guru bersangkutan.Peningkatan ini dapat diupayakan dengan adanya pelatihan-pelatihan, seminar, ataupun pendidikan khusus.⁴⁵

Kepala madrasah juga memberikan dorongan dan menekankan pentingnya kedisiplinan.Ia secara langsung mengecek kedisiplinan guru dengan meninjau ruang kelas

⁴⁴ UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, hlm. 9.

⁴⁵ Abd. Rachman Assegaf, "Memberdayakan.....", hlm. 23.

selama proses pembelajaran berlangsung. Bila ada kelas yang kosong karena guru tidak masuk tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu, biasanya langsung dimasuki atau menyuruh petugas piket untuk memasukinya bila guru yang tidak hadir memberitahukan sebelumnya. Kepala madrasah dalam setiap kesempatan terutama dalam rapat-rapat dewan guru senantiasa memberikan dorongan kepada para guru maupun karyawan untuk menjaga kedisiplinan dalam menunaikan tugas.⁴⁶

Program, kebijakan, dan upaya-upaya peningkatan kedisiplinan guru yang dilakukan kepala madrasah selama kepemimpinannya dapat dikatakan kurang dapat membuahkan hasil yang maksimal. Hal ini dibuktikan berdasarkan dokumentasi tentang absensi kehadiran guru dapat diperoleh gambaran bahwa selama setahun terakhir tingkat kehadiran guru belum sesuai dengan apa yang menjadi target dari program tentang kedisiplinan guru sebagaimana dijelaskan di atas.⁴⁷ Berdasarkan wawancara dengan Rois diperoleh gambaran bahwa kedisiplinan guru dalam kehadiran untuk mengajar belum menunjukkan tingkat yang ideal, karena sejak ia ditetapkan sebagai petugas piket,

⁴⁶ Hasil wawancara dengan jazi guru madrasah, dilakukan pada tanggal 20 juni 2013.

⁴⁷ Dokumentasi absensi kehadiran guru, diambil pada tanggal 21 juni 2013.

yang tidak hanya teori tetapi aktif dalam pendampingan siswa harian (praktek dan teori baik)

- b) Memberikan arahan kepada guru untuk menyusun sistem evaluasi yang baik. Mulai dari cara membuat soal (praktek dan teori) sampai cara melakukan penilaian, karena bagaimanapun tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam belajar salah satunya adalah hasil dari evaluasi yang dilakukan.
- c) Kepala sekolah memberikan reward kepada guru bila hasilnya sesuai KKM dengan mempercepat kenaikan pangkatnya, namun juga sebaliknya bagi guru yang kurang cakap dalam meningkatkan hasil belajar siswa sesuai Kkm maka dilakukan penundaan kenaikan pangkat.
- d) Melakukan komunikasi dengan DEPAG, MGMP, dalam rangka peningkatan kualitas guru

Adapun upaya atau kiat-kiat lain yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kerja guru antara lain dengan: 1) Memberikan dorongan timbulnya kemauan yang kuat kepada guru agar percaya diri dan semangat dalam menjalankan tugasnya. 2) Memberi bimbingan, pengarahan dan dorongan untuk berdiri didepan demi kemajuan dan memberikan inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan. 3) Membujuk dan memberi keyakinan

juga mengembangkan evaluasinya untuk mencapai program yang telah dicanangkan oleh yayasan dalam rangka pengembangan guru Selain itu juga kepala sekolah mengarahkan guru untuk membuat perencanaan pembelajaran yang berbasis multimedia dengan mengembangkan materi melalui download internet, banyak membaca, penugasan kepada guru untuk aktif di MGMP, menyuruh guru untuk mengikuti pelatihan dan seminar pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Bentuk-bentuk penilaian yang dilakukan oleh Kepala sekolah MI Raudatut Tholibin sebagai seorang kepala sekolah untuk mengukur kompetensi guru , ada beberapa penilaian dalam evaluasi itu, yaitu bagaimana

mengkondisikan kelas, menggunakan media pembelajaran metode pembelajaran.

Analisis hasil terhadap program (edukatif) proses pembelajaran,bisa dilihat dari nilai, metodologi perencanaan yang dilakukan oleh guru Ada beberapa strategi yang dikembangkan oleh kepala sekolah

- a) Untuk mencapai kualitas pendidikan yang bagus dengan ukuran terciptanya peserta didik yang handal yang dapat mencapai nilai KKM maka proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru diarahka pada proses pembelajaran

keterlambatan dan ketidakhadiran guru untuk mengajar masih sering terjadi. Hal ini juga berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan selama penelitian.

Berpijak dari penjelasan di atas, secara garis besar dapat dikatakan bahwa kepemimpinan kepala madrasah kurang dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam meningkatkan profesionalitas guru Madrasah ibtidaiyah raudatut tholibin. Kurang maksimalnya kontribusi baik dilihat dari sisi peningkatan keahlian guru yaitu peningkatan kompetensi profesional, peningkatan keterampilan guru yaitu peningkatan kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial, maupun peningkatan kompetensi kepribadian guru yang tercermin dari tingkat kedisiplinan guru dalam mencurahkan waktunya untuk melaksanakan tugasnya khusus dalam proses pembelajaran.

Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang dapat melaksanakan fungsi dan peran kepemimpinannya terhadap anggota atau kelompoknya dengan baik.Pemimpin madrasah dapat dikatakan sukses manakala dapat menjalankan fungsi dan peran kepemimpinannya dengan baik terhadap seluruh warga sekolah, baik para guru, karyawan, para murid maupun yang lainnya.

Keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Raudatut Tholibin yang berdiri dengan semangat memberikan pelayanan pendidikan, sejak

tiga tahun terakhir dipimpin oleh Dulmanap, S.Pd.I. Beliau diangkat menjadi kepala madrasah setelah sebelumnya madrasah ini dipimpin oleh bapak Nuridin S.Pd .I dan di gantikan oleh Dulmanap, S. Pd. I. yang menjadi kepala madrasah mulai tahun 2006 sampai sekarang.⁴⁸

Menurut Bapak Dulmanap, S.Pd.I., ketika awal-awal diangkat menjadi kepala Madrasah, ia dihadapkan pada masalah-masalah kemadrasahan yang tidak ringan. Hal ini karena madrasah baru berjalan tiga tahun. Ada kondisi-kondisi sebelumnya hal yang berkaitan dengan masalah guru, karyawan, siswa maupun lainnya. Karena itu, kepala madrasah dalam menjalankan fungsi dan perannya sebagai pemimpin perlu memiliki kompetensi-kompetensi sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Guru merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran. Sehingga permasalahan guru dapat menjadi masalah apabila tidak dikelola dengan baik. Sehubungan dengan permasalahan-permasalahan guru di Madrasah Ibtidaiyah Raudatut Tholibin Semarang, dibutuhkan fungsi kepemimpinan kepala madrasah untuk mengelolanya dengan penuh kebijaksanaan. Perlu kesiapan dalam menghadapi tantangan ke depannya dengan mengembangkan pola-pola seperti kreatif,

⁴⁸ Dokumentasi Sejarah Singkat MI raudatut tholibin pemalang, diambil pada tanggal 6 juli 2013

memberikan bantuan atas kekurangan yang dilakukan guru. Dalam melakukan supervisi kepala sekolah juga dibantu oleh manajer pendidikan yang diangkat dari yayasan untuk melakukan supervisi kinerja guru pada setiap awal bulan dengan memberikan pengarahan bimbingan kepada seluruh guru dan staf di unit . Program peningkattan kompetensi guru dalam pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah MI Raudatut Tholibin dilakukan di awal program pembelajaran, dengan memberikan kebijakan kepada seluruh guru untuk menyusun program

kerja unit dalam hal ini kepala sekolah membagi guru dalam unit kecil baik itu dalam bidang administrasi, kesiswaan, pembelajaran dan sebagainya. Masing-masing tim melibatkan guru sesuai kompetensinya, kepala sekolah dan Waka sebagai pengarah. yang dilakukan oleh kepala sekolah juga terkadang bersifat insidental sesuai kebutuhan sekolah.

Kepala sekolah MI Raudatut Tholibin dalam kegiatannya sebagai seorang pengawas dalam rangka meningkatkan pembelajaran guru dilakukan dengan memberikan bantuan dan pengawasan kepada guru dalam rangka tugas penertiban administrasi pembelajaran tiap-tiap bulan, perencanaan pembelajaran (RPP, sailboats, pelatihan MGMP, Nuteren eksteren, seperti cara pembuatan dan penggunaan media). Kepala sekolah

3) Peran Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran di MI Raudatut Tholibin

Pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil dilihat dengan adanya evaluasi. Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian adalah prinsip kontinuitas, yaitu pendidik secara terus menerus mengikuti pertumbuhan, perkembangan, dan perubahan peserta didik. Dari hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki program pembelajaran, meningkatkan tingkat penguasaan peserta didik dan memantau keberhasilan pembelajaran yang telah diterapkan. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MI Raudatut Tholibin, masyarakat sekitar diberi informasi tentang bagaimana hasil yang telah dicapai oleh siswa yang belajar di MI Raudatut Tholibin, hal tersebut sebagai bentuk kerjasama sekolah dengan masyarakat sekitar. Hal ini telah dilakukan dengan baik yakni dengan melaksanakan penilaian terhadap kinerja peserta didik. Adapun penilaian tersebut meliputi penilaian hasil dan penilaian proses yang terdiri dari tiga ranah yaitu: kognitif, psikomotorik

Kepala sekolah MI Raudatut Tholibin selalu mengamati dalam kegiatan harian yang dilakukan guru dengan memberikan supervisi (bimbingan dan pengawasan) belajar di kelas, memberikan jadwal khusus pada minggu tertentu untuk melakukan koreksi kepada kinerja guru dan

adaptif, fleksibel, inovatif dan lain sebagainya sebagai upaya pengelolaan dan pengembangan.

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, dapat dijelaskan bahwa kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Raudatut Tholibin dapat dilihat dari fungsi, peran dan tugas yang dijalankan kepala madrasah sebagai berikut:

1) Kepemimpinan Kepala MI dalam meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran

Kepala MI Raudatut Tholibin Bulakan dalam perencanaan pembelajaran guru dan unsur-unsur sekolah sesuai dengan harapan para guru MI Raudatut Tholibin Bulakan, hal itu ditempuh oleh kepala sekolah melalui langkah langkah yang simpatik, di antaranya. Mengidentifikasi kekurangan, kelemahan, kesulitan, atau masalah-masalah yang seringkali dimiliki atau dialami guru kelas, dan guru mata pelajaran.

Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu lokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Perencanaan itu dapat bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara pengajarannya. Dan semuanya itu sudah ada di dalam silabus dan RPP.

Perencanaan kegiatan pembelajaran adalah rencana yang digunakan untuk merealisasikan rancangan yang telah disusun dalam silabus. Guru MI Raudatut Tholibin Bulakan dituntut untuk membuat perencanaan pembelajaran yang meliputi:

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Penyusunan Program tahunan

Kepala kesekolah, peran kepala sekolah menempati posisi yang penting. Meskipun tidak melibatkan semua unsur sekolah, yang ada, paling tidak kepala sekolah telah membentuk tim pengembang sekolah yang mewakili semua unsur yang ada termasuk guru. Tim yang terdiri dari yayasan, wali murid, guru dan staf pengembang inilah bersama dengan kepala sekolah merumuskan dan menyusun program tahunan sekolah. Dalam menyusun program ini nampaknya pendekatan participatory diterapkan oleh kepala sekolah.

Hal ini terlihat dalam proses penyusunan program yang dimulai dari eksplorasi dan penghimpunan masukan dan pendapat dari guru, karyawan dan pihak-pihak terkait lainnya, yang kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program.

Setelah draft program selesai disusun, masih juga dibahas dalam rapat pleno dengan komite sekolah untuk memperoleh masukan, tanggapan dan perbaikan. Jadi peran kepala sekolah

mengarahkan, membimbing, melindungi, membina, memberi teladan, memberi dorongan, dan sebagainya. Betapa banyak variable arti yang terkandung dalam kata memimpin memberikan indikasi betapa luas tugas dan peranan kepala sekolah sebagai seorang pemimpin suatu organisasi yang kompleks.

Kepala sekolah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Berdasarkan keterangan tersebut, kepala sekolah harus mampu menciptakan (1) perencanaan yaitu melakukan perencanaan secara makro dan apa saja yang akan dicapai oleh organisasinya (2) mengorganisasikan (*organizing* atau *staffing*) struktur organisasi dan orang-orang dalam organisasi untuk menggarap berbagai kegiatan dalam organisasinya. (3) pelaksanaan (*actuating* atau *implementing* berdasarkan perumusan dan kesepakatan dengan berbagai norma yang mesti dipatuhi dalam pelaksanaan tugas setiap personil dalam organisasi. (4) melakukan pengawasan (*controlling*) terhadap berbagai kegiatan pelaksanaan operasional dari seluruh kegiatan organisasi

staf lainnya, sehingga tercipta suatu kelompok kerja yang produktif dan kohesif;

d. memupuk rasa ikut memiliki (*sense of belonging*), rasa adanya peranan yang cukup penting (*sense of importance*), dan rasa sebagai orang yang berhasil (*sense of achievement*) pada setiap diri guru maupun staf lainnya

Dalam melakukan fungsinya sebagai *educator*, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja guru di sekolahnya. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah., memberikan dorongan kepada seluruh guru, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik, seperti *team teaching*, *moving class*, dan mengadakan program akselerasi(*acceleration*) bagi peserta didik yang cerdas di atas normal.

Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar. Pemimpin mengandung makna yang luas, yaitu kemampuan untuk menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat diberdayakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam organisasi, kata pemimpin mengandung konotasi menggerakkan,

dalam hal ini adalah membentuk tim pengembang sekolah yang mewakili semua unsur yang ada termasuk guru

1. Program semesteran.

Program semesteran ini berisi tentang hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semester mata pelajaran ini berisikan tentang kompetensi dasar, pokok materi, indikator keberhasilan belajar, pengalaman belajar yang akan dicapai, alokasi waktu dan sistem penilaian sumber, bahan, alat sudah termasuk dalam prota.

2. Program rencana pembelajaran.

Program rencana pembelajaran adalah sebuah persiapan yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam setiap mengajar. Setiap pendidik membuat rencana pembelajaran yang isinya sesuai dengan konsep kurikulum yang sudah ada.

Dalam perencanaan pembelajaran, silabus dan RPP menjadi salah satu hal yang sangat pokok dalam persiapan pembelajaran. Keduanya menjadi salah satu tolak ukur kualitas dan kapabilitas seorang tenaga pendidik dalam menjalankan profesinya, dalam hal ini guru

Dalam perencanaan pertama ditetapkan kompetensi-kompetensi yang akan diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran. RPP dan silabus bukan hanya dengan formatnya saja, tetapi dilihat

ketika guru mempraktekkan perencanaan tersebut dalam proses pembelajaran, kemudian dilihat hasilnya melalui nilai peserta didik yang dapat menggambarkan tercapainya tujuan dan penguasaan kompetensi oleh peserta didik.

Sehingga dalam penelitian ini difokuskan pada permasalahan perencanaan pembelajaran berupa RPP dan silabus apakah telah sesuai dengan standar yang ditentukan ataukah belum. RPP dan silabus yang telah sesuai dengan standar tentunya lebih membantu guru untuk mencapai pembelajaran yang efektif daripada yang masih belum memenuhi standar.

3. Kalender pendidikan.

Kalender pendidikan dibuat oleh pihak sekolah berasal dari hasil musyawarah kerja tim pengembangan kurikulum yang dikoordinir oleh wakasek kurikulum. Dalam menentukan kalender pendidikan ditentukan atas dasar efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah. Sehingga dapat mewujudkan tujuan pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien. Menetapkan program peningkatan kemampuan kinerja guru yang diperlukan untuk mengatasi kekurangan, kelemahan, kesulitan, dan masalah-masalah yang seringkali dimiliki atau dialami guru kelas dan guru mata pelajaran.

Merumuskan tujuan program peningkatan kemampuan kinerja guru yang diharapkan dapat dicapai pada akhir program

guru-guru maupun staf lainnya, bersama-sama dengan guruguru maupun staf lainnya memikirkan dan merencanakan kegiatan-kegiatan yang dapat menyokong tujuan institusional sekolah, melakukan pendelegasian kepada guru-guru dan staf lainnya dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan, mendorong dan mengawasi pelaksanaan tugas-tugas yang telah didelegasikannya.

Di samping itu, ada pula tugas dan tanggung jawab kepala sekolah yang berkenaan dengan penciptaan suasana yang menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan moral kerja guru-guru maupun staf lainnya. Bentuk operasional dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terakhir ini, misalnya:⁵²

- a. berusaha memahami karakteristik setiap guru dan staf lainnya berupa perasaannya, keinginan, pola berpikir, sikap;
- b. menciptakan kondisi kerja yang menyenangkan, baik kondisi fisik maupun sosialnya sehingga mereka betah di sekolah;
- c. memupuk rasa kerja sama yang baik antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, maupun dengan

⁵²Hasil wawancara dengan Dulmanapselaku kepala madrasah, dilakukan pada tanggal 17 Juni 2013.

Berjalan dengan efektif. Hal itu ditunjukkan dari prestasi yang diraih oleh siswa baik bidang akademik maupun non akademik. Sudah sepatutnya MI Raudatut Tholibin berupaya untuk lebih baik serta mempertahankan apa yang telah dimiliki agar dapat bersaing dengan lembaga lain.

Kepemimpinan kepala sekolah dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja guru adalah segala upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen sumberdaya pengajar disekolah dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Kepala sekolah mempunyai kedudukan dan fungsi untuk mengarahkan dan mendorong bawahannya agar tugas dan kegiatan disekolah dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien. Sebagai manajer dialah yang membuat perencanaan, mengatur pelaksanaan, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan tugas-tugas, serta menyusun laporan pelaksanaan kegiatan dari kepala sekolah tersebut. Namun demikian, dilingkungan sekolah juga terdapat tuntutan agar kepala sekolah juga mampu untuk berkomunikasi serta mampu memobilisasi partisipasi masyarakat.

Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah selaku pemimpin pendidikan ada yang berkenaan dengan tujuan sekolah yang hendak dicapai. Misalnya, mendeskripsikan tujuan institusional sekolah sehingga mudah dipahami oleh

pengembangan. Rumusan harus operasional sehingga pencapaiannya dapat dengan mudah diukur pada akhir pelaksanaan program. Menetapkan serta merancang materi dan media yang akan digunakan dalam peningkatan kemampuan kinerja guru kelas dan guru mata pelajaran. Menetapkan serta merancang metode dan media yang akan digunakan dalam peningkatan kemampuan kinerja guru kelas dan guru mata pelajaran.

Menetapkan bentuk dan mengembangkan instrumen penilaian yang akan digunakan dalam mengukur keberhasilan program peningkatan kemampuan kinerja guru kelas dan guru mata pelajaran.

Menyusun dan mengalokasikan anggaran program peningkatan kemampuan kinerja guru kelas dan guru mata pelajaran.

2) Kepemimpinan Kepala MI dalam meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah merealisasikan konsep pembelajaran dalam bentuk perbuatan. Dalam pendidikan berdasarkan kompetensi pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rangkaian pembelajaran yang

dilakukan secara berkesinambungan, yang meliputi tahap persiapan, penyajian, aplikasi, dan penilaian.⁴⁹

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses atas RPP yang telah dirancang sebelumnya. Dituntut untuk memaksimalkan peran dan kemampuannya dalam memfasilitasi, mengarahkan serta memberdayakan potensi anak didik sehingga potensi yang terpendam dalam setiap anak didik tersebut dapat diberdayakan secara maksimal pula. Analisis observasi proses pembelajaran di kelas Pelaksanaan pembelajaran di MI Raudatut Tholibin dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan pembelajaran didasarkan pada potensi perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai pelajaran.
- b) Pembelajaran dilakukan dengan suasana yang kondusif sehingga hubungan antara pendidik dan peserta didik saling menghargai.

Pendekatan dilakukan dengan pendekatan multistategi dan multi media, sumber belajar dan teknologi yang memadai serta pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

⁴⁹ Mulyasa, M. Pd. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 98-99.

di MI Raudatut Tholibin dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:⁵¹

- a) Pelaksanaan pembelajaran didasarkan pada potensi perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai pelajaran.
- b) Pembelajaran dilakukan dengan suasana yang kondusif sehingga hubungan antara pendidik dan peserta didik saling menghargai.
- c) Pendekatan dilakukan dengan pendekatan multistategi dan multi media, sumber belajar dan teknologi yang memadai serta pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.
- d) Pembelajaran yang dilakukan memungkinkan peserta didik mendapatkan pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, sesuai dengan potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik.

Dalam kegiatan pembelajaran di MI Raudatut Tholibin metode yang digunakan sangat variatif yakni, metode ceramah, Tanya jawab, demonstrasi dan diskusi. Metode-metode ini sangat membantu dalam menyampaikan materi kepada peserta didik sehingga mereka lebih mudah dalam mencerna pelajaran yang telah disampaikan sehingga proses belajar mengajar dapat

⁵¹ Hasil wawancara dengan jazi guru madrasah, dilakukan pada tanggal 20 juni 2013

- b. Manajer, pendidik disini berposisi sebagai pengelola proses pembelajaran sehingga arah dan tujuan dapat dicapai.
- c. Motivator, pendidik adalah orang yang memberikan pelajaran kepada peserta didik, untuk itu pendidik harus memberikan motivasi kepada siswa untuk meraih masa depan yang lebih baik.
- d. Evaluator, proses pembelajaran yang dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pengetahuan, penguasaan materi yang telah diajarkan dan mengubah sikap peserta didik agar menjadi lebih baik. Penguasaan materi pembelajaran diukur dengan evaluasi.

Dengan kegiatan pengorganisasian menurut peneliti sudah sesuai dengan kerangka teori. Kegiatan proses pembelajaran yang ada di MI Raudatut Tholibin terlihat lancer dan suasana yang kondusif. Pengorganisasian pengajaran juga telah dilakukan dengan baik hal ini terbukti dengan adanya antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran karena didukung oleh

Kelas yang efektif, menarik, nyaman, bersih dan menyenangkan bagi perkembangan potensi peserta didik sehingga memotivasi mereka untuk lebih giat belajar. Pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran

Pembelajaran yang dilakukan memungkinkan peserta didik mendapatkan pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, sesuai dengan potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik.

Dalam kegiatan pembelajaran di MI Raudatut Tholibin metode yang digunakan sangat variatif yakni, metode ceramah, Tanya jawab, demonstrasi dan diskusi. Metode-metode ini sangat membantu dalam menyampaikan materi kepada peserta didik sehingga mereka lebih mudah dalam mencerna pelajaran yang telah disampaikan sehingga proses belajar mengajar dapat

Di dalam proses pembelajaran , ketika penulis mengamati proses kegiatan pembelajaran, guru dalam aktivitasnya, dapat dikatakan sudah efektif dilakukan. Pembelajaran dimulai setelah siswa merasa siap, kemudian pada awal pembelajaran guru menyampaikan materi dengan tanya jawab yang bertujuan memberikan penguatan kepada peserta didik tentang materi yang telah di sampaikan oleh guru.

Pada hakikatnya membuka pelajaran merupakan usaha atau kegiatan yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan pra kondisi bagi peserta didik agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang dipelajarinyasehingga usaha tersebut akan memberikan efek terhadap kegiatan belajar.Hal ini dapat dikatakan bahwa membuka pelajaran diartikan dengan perbuatan guru untuk

menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat kepada apa yang akan dipelajari.

Dalam memilih metode juga sudah dilakukan dengan efektif, metode yang dilakukan guru yaitu peserta didik dijadikan guru untuk menyampaikan materi yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini guru sudah melakukan metode dengan model PAIKEM untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Metode dalam pembelajaran merupakan salah satu carayang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan metode mengajar diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar peserta didik, sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan pendidik untuk merealisasikan rancangan yang telah disusun baik dalam silabus maupun pembelajaran. Ada beberapa langkah yang dilakukan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu:

1. Apersepsi adalah menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik/kompetensi yang telah dikuasai oleh peserta didik.
2. Pendekatan pembelajaran. Pendekatan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu: pendekatan CTL. Artinya,

- e. Melakukan penjarangan tenaga *education* sesuai dengan spesifikasi jurusan/kesesuaian pendidikan yang diampu dan diutamakan yang sudah strata I (SI), sehingga profesionalisme guru dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan konsumen.
- f. Kegiatan belajar mengajar (KBM). Agar diperoleh hasil yang memuaskan maka terlebih dahulu sekolah harus melakukan perubahan yang mendasar terkait dengan kegiatan belajar mengajar,

2) Peran kepala madrasah dalam Peningkatkan Kompetensi Guru Dalam pelaksanaan pembelajaran di MI Raudatut Tholibin

Harus mampu memotifasi peserta didik serta menciptakan suasana kelas yang kondusif agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam proses pembelajaran hubungan antara pendidik dan peserta didik dapat berjalan baik, hal ini disebabkan karena pendidik di MI Raudatut Tholibin mampu memerankan dirinya sebagai :

- a. Fasilitator, pendidik memfasilitasi setiap kebutuhan siswa, khususnya yang berhubungan dengan proses pembelajaran.

pembelajaran agar seluruh guru yang ada di MI RaudatutTholibin dapat mengikuti pelatihan sebagai bekal untuk melaksanakan pembelajaran agar lebih bermutu sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

b. Studi banding antar sekolah, yaitu dengan menentukan sekolah baik negeri maupun swasta yang lebih maju untuk dijadikan standar agar lebih bermutu, studi banding ini dilakukan bukan terbatas pada sekolah yang ada di Rembang saja akan tetapi pihak sekolah disini melihat dari kemajuan yang telah diraih oleh sekolah tersebut.

c. Diadakan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Kegiatan ini antara guru yang satu dengan guru yang lainnya berbeda menurut jenis pelajaran yang diampu oleh guru itu sendiri. Menurut kepala sekolah MGMP itu diserahkan pada bidang masing guru mata pelajaran.

d. Kegiatan sosialisasi KTSP di tingkat gugus, pelatihan guru mata pelajaran, seminar-seminar atau workshop pendidikan seperti workshop peningkatan kreativitas mengajar seperti PAIKEM. Merupakan salah satu cara untuk memperkaya pengetahuan guru dalam membuat metodologi dalam mengajar.

siswa belajar dengan melibatkan diri secara langsung bukan hanya sekedar mengetahui, tetapi peserta didik diharapkan memahami, dan melaksanakan materi yang disampaikan (dipraktekkan) dalam kehidupan sehari-hari.

3. Metode pembelajaran. Salah satu faktor terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran adalah metode yang tepat untuk mentrasfermateri. Oleh karena itu penggunaan metode pembelajaran harus memperhatikan masing-masing materi pembelajaran, kondisi siswa, serta persediaan sarana dan prasarana. Proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.

4. Disamping penentuan metode pembelajaran untuk menunjang percepatan belajar harus memperhatikan media pembelajarannya. Media yang digunakan di MI RaudatutTholibin sesuai dengan materi yang diajarkan, kreatifitas pendidik dalam menggunakan media sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Adapun media yang digunakan seperti gedung, perpustakaan, sarana ibadah, buku-buku, alat peraga dan sebagainya. Selain itu pendidik juga dituntut untuk menciptakan media sendiri yang dapat memperlancar kegiatan pembelajaran.

5. Melaksanakan program peningkatan kemampuan kinerja guru dengan materi, metode, dan media yang telah ditetapkan dan dirancang. Mengukur keberhasilan program peningkatan kemampuan kinerja guru.
6. Menetapkan program tindak lanjut peningkatan kemampuan kinerja guru kelas dan guru mata pelajaran. Berpartisipasi dalam manajemen pendidikan di sekolah. Guru harus ikut memperhatikan kepentingan-kepentingan sekolahnya, baik yang bersifat kurikuler maupun masalah-masalah di luar kurikulum. Suatu pembaruan pendidikan tidak akan mencapai hasil yang diharapkan tanpa memperhatikan keikutsertaan guru secara optimal. Tentu saja yang dimaksud keikutsertaan di sini adalah dalam program kurikuler dan juga yang bukan kurikuler, kegiatan edukatif dan manajemen.

3) Kepemimpinan Kepala MI dalam meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran

Rangkaian akhir dari sistem pembelajaran yang terpenting adalah penilaian (evaluasi). Efektifitas pembelajaran tidak dapat diketahui tanpa evaluasi hasil belajar. Melakukan evaluasi dan penilaian hasil belajar dengan menggunakan penilaian berbasis kelas yang memuat ranah kognitif, ranah

seharusnya dilakukan dengan tujuan mampu mengikuti perkembangan saat ini, yang diharapkan kependidikan guru benar-benar memenuhi standar yang diinginkan pemerintah dan instansi terkait. Kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggungjawab dan layak. Pelatihan atau pengembangan kualitas SDM terutama menyangkut kemampuan guru dalam mengajar adalah bagian terpenting dari usaha peningkatan kualitas pembelajaran. Kualitas guru ini merupakan salah satu pilar dalam mendorong pencapaian mutu. Karena proses pembelajaran menyangkut kemampuan mengajar guru.

Maka dalam pelaksanaan program ini penekanannya adalah peningkatan kemampuan guru dalam mengajar, baik untuk mata pelajaran umum maupun agama, standar kualitas guru yaitu kegiatan sebelum mengajar, diantaranya adalah membuat prota, promes dan satpel. Untuk meningkatkan kualitas guru maka kepala sekolah mendorong guru-guru untuk mengikuti program pembinaan pegawai berbagai kegiatan seperti:

- a. Kerjasama dengan pihak lain dalam penyelenggaraan pelatihan dan kursus. Seperti kursus bahasa Inggris untuk guru/karyawan, pelatihan operasional computer dan internet, pelatihan guru atau karyawan dan lain-lain. Karena kepala sekolah disini membuat

memotivasi peserta didik untuk meningkatkan rasa cinta terhadap ilmu pengetahuan.

1) Peran Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Mi Raudatut Tholibin

Perencanaan merupakan usaha yang dilakukan kepala sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang akan dilaksanakan, antara lain membantu kepala sekolah dan staf untuk mengubah kondisi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Dalam perencanaan pembelajaran sebagai upaya pemaksimalan daya saing lembaga, MI Raudatut Tholibin berupaya untuk melakukan pembinaan terus menerus dalam semua aspek, baik organisasi, sarana dan prasarana, kesejahteraan karyawan dan juga pelatihan-pelatihan guru-guru dan karyawan. Adapun terkait dengan pembelajaran mutu pembelajaran maka pihak sekolah memberlakukan beberapa strategi untuk menghasilkan mutu pembelajaran yang lebih baik, yaitu

Untuk menciptakan *out put* yang berkualitas faktor terpenting adalah peningkatan kualitas guru⁵⁰. Peningkatan ini diusahakan untuk dapat bertahan menghadapi persaingan yang ada tuntutan mengenai peningkatan guru memang

⁵⁰Hasil wawancara dengan Dulmanapselaku kepala madrasah, dilakukan pada tanggal 17juni 2013.

psikomotorik dan efektif. Dalam hal ini bentuk penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan penilaian hasil dilakukan pada tengah semester dan akhir semester. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran secara utuh dan menyeluruh mengenai ketuntasan belajar peserta didik dalam satuan waktu tertentu. Dalam penilaian hasil ini dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya yaitu: Pertanyaan lisan didalam kelas, ulangan harian terprogram yang dilakukan secara periodik, tugas individu, Tugas kelompok, ulangan semesteran, dan ujian praktik.

Pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil dilihat dengan adanya evaluasi. Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian adalah prinsip kontinuitas, yaitu pendidik secara terus menerus mengikuti pertumbuhan, perkembangan, dan perubahan peserta didik. Dari hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki program pembelajaran, meningkatkan tingkat penguasaan peserta didik dan memantau keberhasilan pembelajaran yang telah diterapkan. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MI Raudatut Tholibin, masyarakat sekitar diberi informasi tentang bagaimana hasil yang telah dicapai oleh siswa yang belajar di MI Raudatut Tholibin, hal tersebut sebagai bentuk kerjasama sekolah dengan masyarakat sekitar. Hal ini telah dilakukan dengan baik yakni dengan melaksanakan penilaian terhadap kinerja peserta didik. Adapun penilaian

tersebut meliputi penilaian hasil dan penilaian proses yang terdiri dari tiga ranah yaitu: kognitif, psikomotorik

Evaluasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari rangkaian suatu program. Efektivitas dan efisiensi proses pelaksanaan suatu pembelajaran hanya dapat diketahui dari pelaksanaan suatu evaluasi, baik evaluasi yang dilaksanakan selama proses berlangsung maupun setelah kegiatan dilaksanakan.

Dari kegiatan evaluasi pembelajaran dapat diketahui kelemahan dan kelebihan dari pelaksanaan kegiatan itu. Dalam evaluasi pembelajaran sekolah, kepala sekolah memiliki peranan yang sangat berarti, karena berdasarkan wawancara dan pengamatan di lapangan yang dilakukan peneliti, banyak hal yang telah dilakukan kepala sekolah berkaitan dengan evaluasi pembelajaran sekolah. Jadi kegiatan evaluasi yang telah dilaksanakan kepala sekolah antara lain adalah evaluasi pembelajaran secara keseluruhan,

evaluasi pembelajaran dalam supervisi kelas, supervisi administrasi pembelajaran, supervisi pelaksanaan praktikum di laboratorium, supervise penyelenggaraan tugas perpustakaan, supervisi kegiatan olahraga, kesenian, kerohanian, dan sebagainya. Dalam melaksanakan evaluasi ini, kepala sekolah tidak melaksanakan sendiri, seringkali kepala sekolah bekerja sama dengan unsur lain seperti wakil kepala sekolah maupun guru senior untuk membantunya. Menurut Mulyasa, dalam

mengevaluasi pembelajaran kerja tahunan sekolah hendaknya dilakukan oleh pihak luar, yaitu penilaian yang layak mengenai sekolah oleh individu, organisasi, dan kelompok dalam masyarakat yang berhubungan dengan sekolah.

Kepala madrasah sebagaimana dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Hal ini tidak lepas dari tanggung jawab kepala madrasah sebagai seorang pemimpin. Wahjosumidjo mengatakan peran Kepala Madrasah sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab menggerakkan seluruh sumberdaya yang ada di madrasah sehingga melahirkan etos kerja dan produktivitas yang tinggi dalam mencapai tujuan. Sebagai pemimpin, ia merupakan agen perubahan bagi madrasah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Maju mundurnya madrasah sangat tergantung pada kepemimpinanannya.

B. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Untuk Peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran

Kepala sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah, yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan. Disamping itu kepala sekolah juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa. Berkenaan dengan ini kepala sekolah harus mampu menjadi pemimpin yang dapat memberi contoh dalam